

Lampiran 1 Kartu Data Penggunaan Deiksis dalam Album Manusia Karya

Tulus serta Pemanfaatannya dalam Pembelajaran di Sekolah

KARTU DATA DEIKSIS DALAM ALBUM MANUSIA

1. Deiksis Persona

a. Deiksis Persona Orang Pertama Tunggal

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
1	Kelana	DPPT.01	Arena juang belasan jam tiap hari ku	Tempat penutur (penyanyi) bekerja.	-ku	Kata -ku merujuk pada penutur (penyanyi)
2	Remedi	DPPT.02	Aku tak akan menghalangimu	Penutur (penyanyi) tidak menghalangi impian kekasihnya	Aku	Kata aku merujuk pada penutur (penyanyi)
3	Remedi	DPPT.03	Pasti sedih menghalang leg aku	Kesedihan dibalik rasa lega yang dirasakan penutur (penyanyi)	-ku	Kata -ku merujuk ke penutur (penyanyi).
4	Interaksi	DPPT.04	Manalah ku tahu datang hari ini	Penutur (penyanyi) tidak mengira hari ini akan bertemu dengan seseorang yang membuatnya jatuh hati	ku-	Kata ku- merujuk pada penutur (penyanyi).
5	Interaksi	DPPT.05	Yang tak aku bidik, yang tak aku cari	Penutur (penyanyi) tidak menargetka	Aku	Kata aku merujuk pada penutur (penyanyi)

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
				n dan mencari cinta.		
6	Ingkar	DPPT.06	Ku dengan bunga baru	Penutur (penyanyi) sudah bersama dengan kekasih baru.	ku	Kata ku merujuk pada penutur (penyanyi)
7	Jatuh Suka	DPPT.07	Sungguh ku tidak memiliki daya	Penutur (penyanyi) kehilangan kemampuan melakukan sesuatu karena berada di dekat orang yang disukai.	ku	Kata ku merujuk pada penutur (penyanyi)
8	Jatuh Suka	DPPT.08	Maafkan, aku jatuh suka	Penutur (penyanyi) meminta maaf karena menaruh rasa suka.	Aku	Kata aku merujuk pada penutur (penyanyi)
9	Hati-hati di Jalan	DPPT.09	Bertemu denganku	Pertemuan dengan penutur (penyanyi).	-ku	Kata -ku merujuk pada penutur (penyanyi)
10	Hati-hati di Jalan	DPPT.10	Konon aku juga seperti yang kau cari	Kriteria yang dicari oleh <i>kau</i> adalah yang seperti penutur (penyanyi).	Aku	Kata aku merujuk pada penutur (penyanyi)
11	Diri	DPPT.11	Ingatkan terus aku makna cukup	Penutur ingin diingatkan untuk selalu bersyukur.	Aku	Kata ku merujuk pada penutur (penyanyi)

b. Deiksis Persona Orang Pertama Jamak

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
1	Tujuh Belas	DPPJ.01	Masihkah kauingat cobaan terberat kita , Matematika ?	Cobaan penyanyi dan pendengar saat masa sekolah adalah mata pelajaran matematika	Kita	Kata kita merujuk pada penutur (penyanyi) dan pendengar
2	Kelana	DPPJ.02	Kita ke mana	Penyanyi mengajak pendengar untuk merenungkan arah kehidupan selanjutnya ke mana.	Kita	Kata kita merujuk pada penutur (penyanyi) dan pendengar
3	Remedi	DPPJ. 03	Kita jaga, tak terputus kata	Antara penutur (penyanyi) dan kekasihnya tetap menjaga komunikasi meskipun nantinya berpisah.		Kata kita merujuk pada penutur (penyanyi) dan kekasih penutur (penyanyi)
4	Ingkar	DPPJ.04	Ingkarkah kita ?	Penyanyi mempertanyakan apakah penyanyi dan orang yang dicintainya mengingkari sebuah hubungan atau tidak.	Kita	Kata kita merujuk pada penutur (penyanyi) dan mantan kekasihnya.
5	Hati-hati di Jalan	DPPJ.05	Kukira kita asam dan	Penyanyi mengira	Kita	Kata kita merujuk pada

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
			garam	antara penyanyi dan orang yang dicintai seperti asam dan garam yang akan disatukan dalam belanga.		penutur (penyanyi) dan orang yang dicintainya.
6	Satu Kali	DPPJ.06	Kita manusia Bukan yang maha paling mulia	Penutur dan pendengar hanyalah seorang manusia yang tidak luput dari kesalahan.	Kita	Kata kita merujuk pada penutur (penyanyi) dan pendengar.

c. Deiksis Persona Orang Kedua Tunggal

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
1	Tujuh Belas	DPKT.01	Masihkah kau mengingat di saat kita masih 17?	Penyanyi bertanya kepada pendengar apakah masih mengingat masa saat di usia 17 tahun.	Kau	Kata kau merujuk pada orang yang dimaksud oleh penutur.
2	Tujuh Belas	DPKT.02	Masihkah engkau ingat lagu di radio yang merdu mengudara?	Penyanyi bertanya kepada pendengar apakah masih mengingat suara	Engkau	Kata engkau merujuk pada orang yang dimaksud oleh penutur.

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
				radio jaman dulu.		
3	Tujuh Belas	DPKT.03	Seberapa pun dewasa mengujimu	Seberapa besar ujian yang dilalui oleh pendengar saat masa dewasa.	-mu	Kata -mu merujuk pada orang yang dimaksud oleh penutur.
4	Kelana	DPKT.04	Mimpimu	Impian ataupun cita-cita pendengar .	-mu	Kata -mu merujuk pada pendengar.
5	Remedi	DPKT.05	Bila ini kesempatan kamu	Kesempatan orang yang dicintai penyanyi untuk mengejar impian.	Kamu	Kata kamu merujuk pada kekasih penutur (penyanyi).
6	Remedi	DPKT.06	Kesempatan 'tuk terang hidupmu	Kesempatan yang akan membawa masa depan yang cerah bagi kekasih penutur (penyanyi) .	-mu	Kata -mu merujuk pada kekasih penutur (penyanyi).
7	Interaksi	DPKT.07	Jika bisa memilih, tak bertemumu	Sebuah angan-angan apabila bisa memilih tidak bertemu	-mu	Kata -mu merujuk pada orang yang dicintai penutur (penyanyi).

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
				maka penyanyi memilih tidak bertemu dengan orang yang membuatnya jatuh cinta.		
8	Ingkar	DPKT.08	Engkau pun s'perti tak enggan mengakhiri	Penyanyi menduga bahwa mantan kekasihnya tidak ingin mengakhiri hubungan.	Engkau	Kata engkau merujuk pada mantan kekasih penutur (penyanyi).
9	Ingkar	DPKT.09	Jiwa sepimu diobatinnya	Rasa sepi mantan kekasih penyanyi diobati oleh kekasih barunya mantan.	-mu	Kata -mu merujuk pada mantan kekasihnya penutur (penyanyi).
10	Ingkar	DPKT.10	Garis rindu menuju kamu	Penyanyi merindukan mantan kekasihnya	Kamu	Kata kamu merujuk pada mantan kekasih penutur (penyanyi).
11	Jatuh Suka	DPKT.11	Di depan harum mu	Berada di hadapan orang yang dicintai sehingga dapat mencium	-mu	Kata -mu merujuk pada orang yang dicintai penutur (penyanyi).

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
				aroma parfumnya .		
12	Jatuh Suka	DPKT.12	Bila kau lihat ku tanpa sengaja	Apabila orang yang dicintai oleh penyanyi tanpa sengaja melihatny a.	Kau	Kata kau merujuk pada orang yang dicintai penutur (penyanyi).
13	Hati-hati di Jalan	DPKT.13	Perjalanan membawa- mu	Sebuah perjalanan yang memperte mukan penyanyi dengan orang yang disuka.	Mu	Kata -mu merujuk pada orang yang dicintai penutur (penyanyi).
14	Hati-hati di Jalan	DPKT.14	Ku bertemu kamu	Pertemuan penyanyi dan orang yang disuka.	Kamu	Kata kamu merujuk pada orang yang dicintai penutur (penyanyi).
15	Hati-hati di Jalan	DPKT.15	Konon aku juga seperti yang kau cari	Kata orang yang dicintai penutur (penyanyi) bahwa penuturlah orang yang sesuai dengan kriterianya .	Kau	Kata kau merujuk pada orang yang dicintai penutur (penyanyi).
16	Diri	DPKT.16	Kau	Berdamai	Kau	Kata kau

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
			berdamai dengan dirimu sendiri	dengan diri sendiri atas kesalahan atau penyesalan diri sendiri.		merujuk pada pendengar.
17	Diri	DPKT.17	Semua salahmu ampuni dirimu	Memaafkan kesalahan diri sendiri.	-mu	Kata -mu merujuk pada pendengar.
18	Satu Kali	DPKT.18	Untuk matamu yang basah tak berhenti	Menangis terus-menerus.	-mu	Kata -mu merujuk pada pendengar.

d. Deiksis Persona Orang Kedua Jamak

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
1	-	-	-	-	-	-

e. Deiksis Persona Orang Ketiga Tunggal

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
1	Kelana	DPKGT.01	Mimpinya	Mimpi orang tua atau keluarga lainnya.	-nya	Kata -nya merujuk pada mimpi orang tua.
2	Interaksi	DPKGT.02	Ingin bawanya ke tempat-tempat indah	Keinginan membawa orang yang dicintainya ke tempat	-nya	Kata -nya merujuk pada orang yang disukai oleh penutur (penyanyi).

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
				yang indah.		
3	Interaksi	DPKGT.0 3	Jika dia memang bisa untukku	Pengandain tentang orang cintai penutur bisa bersama penutur (penyanyi).	Dia	Kata dia merujuk pada orang yang disukai oleh penutur (penyanyi).
4	Ingkar	DPKGT.0 4	Jiwa sepimu diobatin ya	Rasa kesepian mantan kekasih penutur (penyanyi) diobati oleh kekasih barunya.	-nya	Kata -nya merujuk pada kekasih barunya mantan kekasihnya penutur (penyanyi).
5	Nala	DPKGT.0 5	Ada janji yang ditunggu nya	Ada sebuah janji bertemu yang ditunggu oleh Nala.	-nya	Kata -nya merujuk pada Nala.
6	Nala	DPKGT.0 6	Sedih dia kembali masuk kamarnya	Pembatalan janji membuat Nala sedih lalu kembali masuk ke kamar miliknya.	Dia	Kata dia merujuk pada Nala.
7	Nala	DPKGT.0 7	Lalu Nala mengirim singkat sebuah pesan kepad anya	Nala mengirim pesan singkat tentang pertanyaan	-nya	Kata -nya merujuk pada orang yang memberikan janji bertemu kepada Nala.

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
				waktu pertemuan mereka lagi.		
8	Diri	DPKGT.08	Hebat dia Terus menjagamu dan sayangimu	Diri yang selalu menjaga dan menyayangi diri sendiri.	Dia	Kata dia merujuk pada pendengar.
9	Diri	DPKGT.09	Bilang padanya , jangan paksakan apa pun	Memberitahukan kepada diri sendiri untuk tidak memaksakan apapun.	-nya	Kata -nya merujuk pendengar.
10	Satu Kali	DPKGT.10	Kini dia lari dan tergesa-gesa	Ketika dewasa semua terasa terburu-buru.	-dia	Kata -nya merujuk pendengar.

f. Deiksis Persona Orang Ketiga Jamak

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
1	-	-	-	-	-	-

2. Deiksis Waktu

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
1	Tujuh Belas	DW.01	Walau kini kita terpisah, namun, jiwaku tetap	Meskipun sekarang sudah bpisah jiwanya	Kini	Kata kini merujuk pada waktu sekarang ini yakni sudah

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
			di sana	tetap berada di masa remaja (masa sekolah)		berpisah.
2	Nala	DW.02	Bagi Nala, malam ini istimewa	Menurut Nala, malam hari ini yaitu ketika akan bertemu kekasihnya adalah malam yang istimewa.	Malam ini	Kata malam ini merujuk pada malam di hari ini.
3	Diri	DW.03	Hari ini Kau berdamai dengan dirimu sendiri	Hari dimana lawan tutur yakni pendengar berdamai dengan dirinya sendiri	Hari ini	Kata hari ini merujuk pada hari sekarang ini yakni hari berdamai dengan diri sendiri.
4	Satu Kali	DW.04	Kecil hanya sekali Muda hanya sekali Tua hanya sekali Hiduplah kini	Masa kecil, masa muda, dan masa tua hanya dirasakan satu kali maka dari itu tetaplah hidup untuk saat ini.	Kini	Kata kini merujuk pada waktu sekarang ini.

3. Deiksis Tempat

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
1	Tujuh Belas	DT.01	Walau kini kita terpisah, namun, jiwaku tetap di sana	Meskipun sekarang sudah bpisah jiwanya tetap berada di masa remaja (masa sekolah)	Di sana	Kata di sana merujuk pada tempat masa remaja.
2	Kelana	DT.02	Terjebak di dalam baja beroda	Berada di dalam mobil yang terjebak macet.	Di dalam	Kata di dalam merujuk pada berada di posisi dalam mobil.
3	Kelana	DT.03	Di bawah raksasa tinggi	Berada di bawah gedung-gedung tinggi.	Di bawah	Kata di bawah merujuk pada berada di posisi bawah gedung tinggi.
4	Kelana	DT.04	Kita ke mana Mau ke mana	Pertanyaan mengenai apa yang akan dituju.	Ke mana	Kata ke mana merujuk pada masa depan yang akan dituju.
5	Kelana	DT.05	Mimpi yang entah di mana	Mimpi yang diabaikan sampai tidak tahu keberadaan mimpi tersebut.	Di mana	Kata di mana merujuk pada keberadaan impian yang diabaikan.
6	Kelana	DT.06	Berjuta alasan untuk kulari pergi berjuta	Selalu mempunyai alasan untuk pergi tapi juga mempunyai	Di sini	Kata di sini merujuk pada tempat kerja penutur (penyanyi).

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
			alasan tetap di sini	banyak alasan untuk tidak mengundurkan diri.		
7	Jatuh Suka	DT.07	Di depan ragamu	Berada di depan tubuh orang yang dicintai penutur (penyanyi)	Di depan	Kata di depan merujuk pada berada di posisi depan tubuh orang yang dicintai penutur (penyanyi).
8	Jatuh Suka	DT.08	Bila kau berkenan biarkanku di sampingmu	Apabila orang yang dicintai penutur menerimanya maka penutur akan selalu bersamanya .	Di sampingmu	Kata di sampingmu merujuk pada berada di posisi samping tubuh orang yang dicintai penutur (penyanyi).

4. Deiksis Wacana

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
1	Tujuh Belas	DWN.01	Kita masih sebebaskan itu	Penutur (penyanyi) dan pendengar masih merasakan kebebasan pada masa remaja.	Itu	Kata itu merujuk pada masa remaja.
2	Tujuh Belas	DWN.02	Dulu tingginya lebih logika	Naluri bahaya yang lebih tinggi	-nya	Kata -nya merujuk pada naluri bahaya.

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
				daripada logika.		
3	Remedi	DWN.03	Bila pergi itu solusi?	Kepergian merupakan solusi untuk kekasih penutur (penyanyi) dalam mengejar mimpi.	Itu	Kata itu merujuk pada kepergian.
4	Remedi	DWN.04	S'moga sedih ini sementara	Pengharapan tentang kesedihan yang tidak terus berlanjut.	Ini	Kata ini merujuk pada kesedihan.
5	Interaksi	DWN.05	Manalah kutahu datang hari ini Hari di mana ku melihat dia	Tidak pernah menduga akan bertemu dengan orang yang membuatnya jatuh cinta.	Ini	Kata ini merujuk pada hari ketika melihat orang yang dicintai oleh penutur (penyanyi)
6	Interaksi	DWN.06	(jika bisa memilih, tak bertemu pasti) Itu yang kupilih	Jika bisa memilih tidak ada pertemuan antara penutur (penyanyi) dan orang yang sukainya maka hal tersebut yang dipilih penutur (penyanyi).	Itu	Kata itu merujuk pada pertemuan antara penutur (penyanyi) dan orang yang sukainya.
7	Interaksi	DWN.07	(Jika bisa kuhindari	Jika bisa memilih	Itu	Kata itu merujuk pada

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
			garis interaksi) Itu yang kupilih	tidak ada interaksi antara penutur (penyanyi) dan orang yang sukainya maka hal tersebut yang dipilih penutur (penyanyi).		interaksi atau percakapan antara penutur (penyanyi) dan orang yang disukainya.
8	Interaksi	DWN.08	Ingin bawanya ke tempat-tempat indah Tipikal klise ingin tahu pikirnya Entah ini ingin, entah ini sayang	Keinginan untuk membawa orang yang dicintainya ke tempat indah dan mengenalnya lebih dekat.	Ini	Kata ini merujuk pada keinginan membawa orang yang dicintainya ke tempat-tempat indah.
9	Interaksi	DWN.09	Apa dalam ciptanya ada aku?	Mempertanyakan perihal dalam takdir Tuhan apakah penutur akan berjodoh dengan orang yang dicintainya.	-nya	Kata -nya merujuk pada takdir Tuhan.
10	Jatuh Suka	DWN.10	Ini semua bukan salahmu Punya magis	Daya tarik yang kuat bukanlah kesalahan orang yang	Ini	Kata ini merujuk pada daya tarik yang kuat.

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
			perekat yang sekuat itu	disukai penutur (penyanyi)		
11	Nala	DWN.11	Hari besar baginya bila Melihat benih cinta Bagi Nala, itu langka	Sebuah keistimewaan apabila Nala melihat benih cinta karena Nala jarang menemukan ada orang yang menyukainya.	Itu	Kata itu merujuk pada benih cinta.
12	Hati-hati di Jalan	DWN.12	Kukira kita asam dan garam Dan kita bertemu di belanga Kisah yang ternyata tak seindah itu	Kisah antara penutur (penyanyi) dan orang yang disukai tidak seperti kisah asam dan garam yang bersatu di belanga.	Itu	Kata itu merujuk pada kisah indah asam dan garam.

5. Deiksis Sosial

No.	Judul Lagu	Kode Data	Kutipan Lirik	Konteks	Bentuk Deiksis	Keterangan
1	-	-	-	-	-	-

Lampiran 2 Lirik Lagu dalam Album Manusia Karya Tulus

1. Tujuh Belas

(Muda jiwa, selamanya muda)
 (Kisah kita abadi selamanya)
 (Muda jiwa, selamanya muda)
 (Kisah kita abadi selamanya)
 Masihkah kau mengingat di saat kita masih 17?
 Waktu di mana tanggal-tanggal merah terasa sungguh meriah
 Masihkah kau ingat cobaan terberat kita, Matematika?
 Masihkah engkau ingat lagu di radio yang merdu mengudara?

Kita masih sebebas itu
 Rasa takut yang tak pernah mengganggu
 Batas naluri bahaya
 Dulu tingginya lebih logika

Putaran Bumi dan waktu yang terus berjalan menempa kita
 Walau kini kita terpisah, namun, jiwaku tetap di sana (hey)

(Di masa masih sebebas itu) oh, di masa
 Rasa takut yang tak pernah mengganggu
 Di masa naluri bahaya
 Dulu tingginya lebih logika

Muda jiwa, selamanya muda
 Kisah kita abadi selamanya

(kita masih sebebas itu)
 kita masih sebebas itu
 (Rasa takut yang tak pernah mengganggu)
 Rasa takut yang tak pernah mengganggu
 (Batas naluri bahaya, oh-oh)
 (Dulu tingginya lebih logika)

Sederas apa pun arus di hidupmu
 Genggam terus kenangan tentang kita
 Seberapa pun dewasa mengujimu
 Takkan lebih dari yang engkau bisa
 Dan kisah kita abadi untuk s'lama-lamanya

2. Kelana

Terjebak di dalam baja beroda
 Di bawah raksasa tinggi

Dihantui bayang-bayang kelam
 Berebut udara jernih di ramai kota
 Menggantungkan mimpi yang entah di mana

Kita ke mana
 Mau ke mana
 Hendak mencari apa
 Menumpuk untuk apa
 Kita ke mana
 Mau ke mana
 Hendak mencari apa
 Menumpuk untuk apa

Terik di mata dingin di raga
 Keringat untuk apa
 Dihantui ringkih lelah badan
 Berjuta alasan untuk kulari pergi
 Berjuta alasan tetap di sini hm

Kita ke mana?
 Mau ke mana?
 Hendak mencari apa?
 Menumpuk untuk apa?
 Kita ke mana?
 Mau ke mana?
 Hendak mencari apa?
 Menumpuk untuk apa?

Lihat langit di balik jendela bening
 yang jadi arena juang belasan jam tiap hariku, hariku
 Di mana mimpiku?
 Di mana depan dulu yang kujadikan alamat tuju?

Hu

Kita ke mana?
 Mau ke mana?
 Hendak mencari apa?
 Menumpuk untuk apa?
 Mimpimu
 Mimpinya
 Mimpimu
 Mimpinya
 Mimpimu (bukan mimpinya)
 Mimpinya
 Mimpimu (bukan mimpinya)
 Mimpinya

Kita ke mana?
 Mau ke mana?
 Hendak mencari apa?
 Menumpuk untuk apa?

Kita ke mana?
 Mau ke mana?
 Hendak mencari apa?
 Menumpuk uang untuk apa?

3. Remedi

Bila ini kesempatan kamu
 Remedi yang mungkin tak terulang
 Kesempatan 'tuk terang hidupmu
 Aku tak akan menghalangimu
 Aku tak mau

Aku rasakan
 Yakinmu dilawan ragu
 Tapi sampai kapan
 Kamu menahan-nahan
 Bila pergi itu solusi?

'Tuk kejar mimpimu
 Kejar perlumu, kejar maumu
 Untuk kejar mimpimu
 Kejar perlumu, kejar maumu

Pasti sedih menghalang legaku
 Melepasmu berawan pandangku
 Sendu mengingat pipi merahmu
 Dan semua baik manis kenangmu
 Ku harus mampu

Aku rasakan
 Yakinmu dilawan ragu
 Tapi sampai kapan
 Kamu menahan-nahan
 Bila pergi itu solusi?

'Tuk kejar mimpimu
 Kejar perlumu, kejar maumu, hm-mm
 Untuk kejar mimpimu
 Kejar perlumu, kejar maumu

Kita jaga, tak terputus kata
 Segala mungkin lagi bersama
 Bila sudah begitu jalannya

S'moga sedih ini sementara
Sementara, temu lagi

(Sedihku)
(Sedihmu sementara)
(Bertemu)
(Bertemu lagi kita)
(Sedihku)
(Sedihmu sementara)
(Bertemu)

4. Interaksi

Manalah kutahu datang hari ini
Hari di mana ku melihat dia
Yang tak aku bidik, yang tak aku cari
Duga benih patah hati lagi, tahu begini

(Jika bisa memilih, tak bertemumu pasti)
Itu yang kupilih
(Jika bisa kuhindari garis interaksi)
Itu yang kupilih

Ingin bawanya ke tempat-tempat indah
Tipikal klise ingin tahu pikirnya
Entah ini ingin, entah ini sayang
Si hati rapuh tantang wahana, oh, lagi-lagi

Oh, lagi-lagi (aku yang tak berkendali di) oasis sendu
Itu yang kupilih
(Aku yang tak kuasa mengendalikan hati) kenali hati
Tak semua kupilih

Alam dan s'luruh energinya
Apa dalam ciptanya ada aku?
Bila bukan untuk aku
Hindariku dari patah hati itu

Jika dia memang bisa untukku
Sini, dekat dan dekatlah
Dan jika dia memang bukan untukku
Tolong, reda dan redalah

(reda dan redalah)
(Reda daan redalah, ah)
Atau mendekatlah, ah

5. Ingkar

Seia menyudahi
 Sekata pisah, tak sama lagi
 Bersama dihadapi
 Engkau pun s'perti tak enggan mengakhiri

Ku dengan bunga baru
 Jiwa sepimu diobatinya
 Terus mencari celah
 Berdua bicara, topik mengada-ada

Ingkarkah kita?

Aku coba dengan yang baru
 Kukira hilang bayangmu
 Namun, tiap dengan yang baru
 Rasanya seperti ku berbohong dan curangimu

Ku dengan bunga baru
 Jiwa sepimu diobatinya
 Terus mencari celah, mengarang temu
 Tuju mengada-ada

Aku coba dengan yang baru
 Kukira hilang bayangmu
 Namun, tiap dengan yang baru
 Rasanya seperti ku berbohong dan curangimu

Detik-detik terus menitik
 Garis rindu menuju kamu
 Jam demi jam terus menggeram
 Rona rindumu pun kepadaku

Mungkin kita butuhkan waktu
 Atau berdua mengingkari hati
 Detik-detik terus menitik
 Kisahi kita tidak bertitik

Aku coba dengan yang baru
 Kukira hilang bayangmu
 Namun, tiap dengan yang baru
 Rasanya seperti ku berbohong dan curangimu, oh

Coba dengan yang baru
 Kukira hilang bayangmu
 Namun, tiap dengan yang baru
 Rasanya seperti ku berbohong dan curangimu

Kucurangimu
Curangimu

6. Jatuh Suka

Sungguh ku tidak memiliki daya
Di depan harummu
Sungguh terkunci kata yang tertata
Di depan ragamu

Uh-uh-uh

Bila kau lihat ku tanpa sengaja
Beginikah surga
Bayangkan bila kau ajakku bicara
Ini semua bukan salahmu
Punya magis perekat yang sekuat itu
Dari lahir sudah begitu
Maafkan, Aku jatuh suka

Bila kau lihat ku tanpa sengaja, uh-uh
Beginikah surga
Bayangkan bila kau ajakku bicara
Ini semua bukan salahmu
Punya magis perekat yang sekuat itu
Dari lahir sudah begitu
Maafkan, aku jatuh suka

Bila kau berkenan biarkanku di sampingmu
Berkuranglah satu jiwa yang sepi
Ini semua bukan salahmu
Punya magis perekat yang sekuat itu
Dari lahir sudah begitu
Maafkan oh uh
Ini semua bukan salahmu
Punya magis perekat yang sekuat itu
Dari lahir sudah begitu
Maafkan
Aku jatuh suka hm
Aku jatuh suka

7. Nala

Tentang Nala
Dan hati yang sedang berbunga
Malam nanti
Ada janji yang ditunggunya

Dipilihnya
 Baju terpantas dan bergaya
 Tak sabarnya
 Ingin segera malam tiba

Tujuh tepat
 Pesan singkat diterimanya
 Kabar dari
 Yang ditunggu jadi tak bisa
 Tak bisa bertemu

Lama Nala merasa sulit disuka
 Bagi Nala, malam ini istimewa
 Sedih dia kembali masuk kamarnya
 Tentang Nala dan kemurungan hatinya

Nala figur sederhana
 Tak ramai kelilingnya
 '92 lahirnya
 Hari besar baginya bila
 Melihat benih cinta
 Bagi Nala, itu langka

Lama Nala merasa sulit disuka
 Bagi Nala, malam ini istimewa
 Sedih dia kembali masuk kamarnya
 Tentang Nala dan kemurungan hatinya

Lalu Nala
 Mengirim singkat sebuah pesan
 Kepadanya
 Nala bertanya, "Kapan ada waktu lain lagi?"

8. Hati-hati di Jalan

Perjalanan membawamu
 Bertemu denganku
 Ku bertemu kamu
 Sepertimu yang kucari
 Konon aku juga seperti yang kau cari

Kukira kita asam dan garam
 Dan kita bertemu di belanga
 Kisah yang ternyata tak seindah itu

Kukira kita akan bersama
 Begitu banyak yang sama
 Latarmu dan latarku

Kukira takkan ada kendala
Kukira inikan mudah
Kau aku jadi kita

Kasih sayangmu membekas
Redam kini sudah pijar istimewa
Entah apa maksud dunia
Tentang ujung cerita
Kita tak bersama

Semoga rindu ini menghilang
Konon katanya waktu sembuhkan
Akan adakah lagi yang sepertimu

Kukira kita akan bersama
Begitu banyak yang sama
Latarmu dan latarku
Kukira takkan ada kendala
Kukira inikan mudah
Kau aku jadi kita

Kau melanjutkan perjalananmu
Ku melanjutkan perjalananku
Uh uh uh

Kukira kita akan bersama
Begitu banyak yang sama
Latarmu dan latarku
Kukira takkan ada kendala
Kukira inikan mudah
Kau aku jadi kita
Kukira kita akan bersama

9. Diri

Hari ini
Kau berdamai dengan dirimu sendiri
Kaumaafkan
Semua salahmu ampuni dirimu

Hari ini
Ajak lagi dirimu bicara mesra
Berjujurlah
Pada dirimu, kau bisa percaya

Maafkan semua yang lalu
Ampuni hati kecilmu

Luka, luka, hilanglah luka
 Biar tent'ram yang berkuasa
 Kau terlalu berharga untuk luka
 Katakan pada dirimu
 Semua baik-baik saja

Bisikkanlah
 Terima kasih pada diri sendiri
 Hebat dia
 Terus menjagamu dan sayangimu

Suarakan
 Bilang padanya, jangan paksakan apa pun
 Suarakan
 Ingatkan terus aku makna cukup

Luka, luka, hilanglah luka
 Biar senyum jadi senjata
 Kau terlalu berharga untuk luka
 Katakan pada dirimu
 Semua baik-baik saja

Bila lelah, menepilah
 Hayati alur napasmu

Luka, luka, hilanglah luka
 Biar tent'ram yang berkuasa
 Kau terlalu berharga untuk luka
 Katakan pada dirimu
 Semua baik-baik saja

Luka, luka, hilanglah luka
 Biar senyum jadi senjata
 Kau terlalu berharga untuk luka
 Katakan pada dirimu
 Semua baik-baik saja
 Semua baik-baik saja

10. Satu Kali

Untuk matamu yang basah tak berhenti
 Untuk tawa yang datang sesekali
 Di titik gelap dan terang yang berganti
 Gemuruh angin berbagai penjuru

Ringkihlah asa
 Hilanglah harap
 Terbuanglah waktu

Kecil hanya sekali
Muda hanya sekali
Tua hanya sekali
Hiduplah kini

Kecil hanya sekali
Muda hanya sekali
Tua hanya sekali
Hiduplah kini

Merangkak dua langkah kecil pertama
Kini dia lari dan tergesa-gesa
Terenyuh dia buah manis pertama
Kini ilusi pahit mewah rasa

Jutaan ragu
Juta keliru
Puji illusimu

Kecil hanya sekali
Muda hanya sekali
Tua hanya sekali
Hiduplah kini

Kecil hanya sekali
Muda hanya sekali
Tua hanya sekali
Hiduplah kini

Wajah kecilmu
Kita manusia
Bukan yang maha paling mulia

Kecil hanya satu kali
Muda hanya satu kali
Tua hanya satu kali
Hiduplah
Hiduplah kini
Hiduplah
Hiduplah kini
Oh
Hiduplah kini

*Lampiran 3 Biografi Tulus***BIOGRAFI TULUS**

sumber : www.instagram.com/tulism

Muhammad Tulus, S. Ars. Atau biasa dikenal dengan Tulus merupakan penyanyi bergenre pop sekaligus penulis lirik yang lahir pada tanggal 20 Agustus 1987 di Bukittinggi, Sumatera Barat. Tulus memulai karir secara profesional pada tahun 2011 melalui label rekaman yang didirikannya sendiri yaitu TulusCompany. Album pertamanya yaitu menggunakan namanya Album Tulus yang rilis pada 28 September 2011. Selanjutnya disusul Album Gajah yang rilis pada 19 Februari 2014. Berkat album keduanya tersebut Tulus berhasil mendapatkan 9 nominasi dalam Anugerah Musik Indonesia 2015 dan berhasil memenangkan 5 penghargaan. Album ketiganya yaitu Album Monokrom yang dirilis pada 3 Agustus 2016. Bentuk perayaan perjalanan sepuluh tahun kiprsh sebagai penyanyi solo, Tulus merilis album keempatnya yaitu Album Manusia. Berkat Album tersebut Tulus memenangkan 7 penghargaan yaitu Album Pop Terbaik dan Album Terbaik Terbaik, serta Artis Solo Pria Pop Terbaik dan Karya Produksi Terbaik untuk lagu Hati-hati di Jalan.

Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama Informan : Anang Agus Surono, S.Pd.
 Pekerjaan : Guru Bahasa dan Sastra Indonesia
 Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 25 Mei 2024
 Tempat Wawancara : SMPN 1 Jiwan
 Tujuan Wawancara : 1. Memperoleh gambaran mengenai pembelajaran pragmatik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
 2. Memperoleh gambaran mengenai pemanfaatan deiksis dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Deskripsi Setting :

Wawancara dilaksanakan di SMPN 1 Jiwan, lebih tepatnya di ruang guru SMPN 1 Jiwan. Wawancara dimulai pukul 09.20 WIB dan berakhir pukul 10.00 WIB. Informan sangat antusias menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan karena informan memahami topik diskusi yang peneliti ajukan. Wawancara tidak hanya fokus pada materi yang dapat diberikan pembelajaran deiksis, tapi informan juga memberikan saran kepada peneliti terkait topik diskusi tersebut.

Transkrip Hasil Wawancara

Pen : Apakah deiksis bisa dipelajari di sekolah?
 Inf (01) : Bisa. Bisa digunakan dalam setiap wacana. Tapi khususnya yang paling banyak itu deiksis itu di fiksi iya di wacana fiksi. Deiksis tempat di sana di sini pada wacana, deiksis orang dalam teks fiksi.
 Pen : Materi apa saja yang bisa berkaitan dengan penggunaan deiksis serta diajarkan pada kelas berapa?
 Inf (02) : Kalau deiksis itu di wacana-wacana mulai dari kelas VII sampai

IX ada semua mbak. Semua materi ada deiksis. Khususnya materi yang berkaitan dengan teks atau wacana. Itu banyak menggunakan deiksis.

- Pen : Bagaimana pengaplikasian deiksis dalam pembelajaran di sekolah?
- Inf (03) : Pada saat menulis mbak, itu akan memudahkan siswa dalam menulis. Siswa akan paham orang pertama itu siapa, orang kedua itu siapa, orang ketiga itu siapa.
- Pen : Berapa kali penyampaian materi yang berkaitan dengan deiksis?
- Inf (04) : Karena hampir di setiap materi ada, materi itu masuk di dalam tutur pembelajaran. Kalau yang secara khusus dipelajari di kelas IX. Khususnya deiksis orang, menyangkut dengan cara bercerita atau point of view. Cara bercerita orang pertama, cara bercerita orang ketiga. Ketika kita menggunakan cara bercerita orang pertama, cara bercerita orang ketiga itu otomatis kita memikirkan yang dimaksud orang pertama itu siapa nah itu ada di kelas IX. Kelas VII juga ada ketika kita membahas tentang buku fiksi. Setiap tuturan kalau kita menjelaskan itu kita menggunakan deiksis. Kemudian secara khusus, khususnya deiksis orang itu kita gunakan pada pembelajaran di kelas VII pada buku fiksi dan kelas IX itu pada cerita pendek.
- Pen : Berarti deiksis tersebut bisa disampaikan dalam keterampilan menulis pak?
- Inf (05) : Betul keterampilan menulis, juga keterampilan berbicara, kemudian menyimak dan membaca juga.
- Pen : Penelitian saya mengenai deiksis dalam Album Manusia, menurut Bapak apakah penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran di sekolah?
- Inf (06) : Bisa mbak, terutama ini pada musikalisasi puisi. Peserta didik bisa diberi contoh langsung.
- Pen : Apa kekurangan dan kelebihan menjadikan deiksis sebagai materi

tambahan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah?

- Inf (07) : Kelebihannya membuat siswa semakin paham tentang arus komunikasi menggunakan bahasa. Kalau kekurangannya kadang deiksis digunakan kurang tepat ada kekeliruan dalam penggunaannya.
- Pen : Apakah dari bapak ada masukan mengenai pemanfaatan penggunaan deiksis dalam Album Manusia sebagai contoh dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah?
- Inf (08) : Agar pendidik memahamkan kepada peserta didik tentang penggunaan deiksis secara benar dengan menyampaikan secara kontekstual. Anak juga bisa dilatih untuk melengkapi bagian yang rumpang dari teks dengan mempelajari deiksis.

Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara dengan Guru SMPN 1 Jiwan



Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian



Nomor : 0266.e/N/FKIP/UNIPMA/2024 Madiun, 7 Mei 2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jiwan
 Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun
 di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Linda Yusli Exsa Ardiana
 NIM : 2002108011
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:
 "Penggunaan Deiksis dalam Album Manusia Karya Tulus serta Pemanfaatannya dalam Pembelajaran di Sekolah (Kajian Pragmatik)"

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang II



Dr. Rosita Ambarwati, S.S., M.Pd.
 NIDN. 0713107501

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 JIWAN
 JL. Raya Solo Jiwon Telp (0351) 452455 - 868253
KECAMATAN JIWAN KABUPATEN MADIUN 63161

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 147 /402.107.111/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUHARTO, S.Pd
 NIP : 196510101989011006
 Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jiwon

Menerangkan bahwa :

Nama : LINDA YUSLI EXSA ARDIANA
 NIM : 2002108011
 Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian pada tanggal 25 Mei 2024 dengan Judul : "Penggunaan Deiksis dalam Album Manusia Karya Tulus serta Pemanfaatannya dalam Pembelajaran di Sekolah (Kajian Pragmatik)".

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



27 Mei 2024
 Kepala SMP Negeri 1 Jiwon

SUHARTO, S.Pd

NIP. 196510101989011006

VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

Nama : Linda Yusli Exsa Ardiana
 NIM : 2002108011
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Dosen Pembimbing I : Eni Winarsih, S.Pd., M.Pd.
 Dosen Pembimbing II : Asri Musandi Waraulia, S.Pd., M.Pd.
 Judul Skripsi : Penggunaan Deiksis dalam Album Manusia Karya Tulus serta Pemanfaatannya dalam Pembelajaran di Sekolah (Kajian Pragmatik)

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Andini, A. Y., Mujtaba, S., & Hartati, D. (2023). Analisis Deiksis dalam Album Kalah Bertaruh Karya Nadin Amizah serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Autobiografi Di SMK. <i>Diglosia</i> , 7(1), 47-73.	50	3	✓	
2	Anjani, N., & Amral, S. (2021). Deiksis Waktu dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye. <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i> , 5(2), 247-255.	250	31	✓	
3	Azizah, A. N., Hadi, P. K., & Waraulia, A. M. (2022). Analisis Deiksis Persona, Tempat, dan Waktu dalam Novel Anak Rantau Karya a. Fuadi (Kajian Pragmatik). <i>Sambhasana</i> 21-29.	21	7	✓	
4	Cummings, L. (2007). <i>Pragmatik : Sebuah Perspektif Multidisipliner</i> . Pustaka Pelajar.	32 35	18 19	✓	
5	Magfira, & Syam, A. (2021). <i>Penggunaan Deiksis Tempat dan</i>	12	8	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
	Waktu dalam Novel Serendipity Karya Erisca Febriani. Senarai Bastra 1 (1).				
6	Manurung, E., & Yuhdi, A. (2022). Analisis Deiksis dalam Percakapan pada Channel Youtube Nihongo Mantappu Battle Ilmu Pengetahuan Umum. <i>Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra</i> , 9(2), 117.	118	7	✓	
7	Muhyidin, A. (2019). Deiksis dalam Novel Daun Yang Tak Pernah Memenci Angin Karya Tere Liye dan Skenario Pembelajarannya Di SMA. <i>Metalingua</i> , 17(1), 45–56.	46	13	✓	
8	Nadar, F. X. (2009). <i>Pragmatik & Penelitian Pragmatik</i> . Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.	55	12		
9	Pratiwi, C. L. I., & Utomo, A. P. Y. (2021). Deiksis dalam Cerpen “Senyum Karyamin” Karya Ahmad Tohari Sebagai Materi Pembelajaran dalam Bahasa Indonesia. <i>Lingua Susastra</i> , 2(1), 24–33.	31	25	✓	
10	Purwo, B. K. (1984). <i>Deiksis dalam Bahasa Indonesia</i> . Jakarta : Balai Pustaka.	58	16	✓	
11	Rahani, S. K., & Kartika, A. D. (2022). Makna Deiksis Persona dan Deiksis Waktu dalam Album Aura. <i>E-journal Identitaet</i> (Volume 11, nomor 2).	4	1	✓	
12	Safitri, A. L. (2021). Deiksis dalam Novel Sumi karya Tiwiek SA serta Relevansinya sebagai	154	24	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
	Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Jawa di SMA. Piwulang : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa, 9(2), 147–156.			✓	
13	Sakura, V., Wiyanti, E., & Ramdani, I. (2021). Deiksis pada Novel Himpunan Karya Citra Saras dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. Alegori: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, 01(02), 1–10.	9	24	✓	
14	Sanulita, H. (2019). Pemanfaatan Pendekatan Pragmatik dalam Pengajaran Bahasa Berbasis Pemahaman Lintas Budaya. Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS). 1(0), 286–293	288	23	✓	
15	Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo : CV Nata Karya.	94	35	✓	
16	Sitorus, G. P., Petrus Poerwadi, Yulianti Eka Asi, Misnawati Misnawati, & Nirena Ade Christy. (2023). Bentuk Dan Fungsi Deiksis Dalam Novel Edensor Karya Andrea Hirata Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Novel Di SMA. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya, 2(1), 01–14.	11	123	✓	
17	Suhartono. (2017). Pragmatik Konteks Indonesia. Gresik : Penerbit Graniti.	15-16 11	2 8	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
18	Sumarsono. (2010). Pragmatik. Singaraja : Unit Penerbit Universitas Pendidikan Ganehsa.	71	13	✓	
		72	20		
		73	20-21		
		74	21		
		85	14		
		88	16		
		89	15		
		91	15,17		
		92	18		
		95	18		
		115	11-12		
19	Supyana, Y., & Putra, P. (2020). Penerapan Pendekatan Pragmatik untuk Meningkatkan Kemampuan Berbiacara Kelas IV. Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar, 12(02), 167-176.	168	23	✓	
20	Tarigan, H. G. (1984). Pengajaran Pragmatik. Bandung : Penerbit Angkasa.	30	8	✓	
		31	9		
21	Yule, G. (2006). Pragmatik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.	3	2, 10	✓	
		6	9		
		19	17		
		23	16		

Catatan Dosen Pembimbing :

Layak/Tidak Layak untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 14 Juni 2024
Dosen Pembimbing II

Asri Musanda Waraulia, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0718118701